



“Fungsi Gereja”

Pdt. Dr. Stephen Tong (Relay)

Dalam tahun-tahun terakhir ini, saya mulai memikirkan bagaimana membangun Indonesia, bagaimana menciptakan pemimpin Indonesia, bagaimana mendidik orang-orang yang bermutu untuk mempengaruhi masyarakat Indonesia. Biasanya yang dipikirkan bagaimana kirim anak ke luar negeri, sekolah tinggi, lalu pulang menjadi pemuda super, melebihi anak orang lain. Biasanya para orang tua kirim anaknya ke negara yang sekolahnya paling mutakhir, menjadi kelas istimewa. Saya pemimpin masyarakat dan pemimpin agama, tetapi saya tidak pernah sekolah di luar negeri. Sejak umur tiga tahun saya sudah tidak mempunyai ayah. Ketika umur sepuluh saya ingin bermain piano. Mama saya memelihara anak-anaknya dengan tidak mati kelaparan saja sudah bersyukur kepada Tuhan. Karena ingin bermain piano maka saya ambil kayu, digaris putih hitam, jadi piano palsu yang tidak bersuara, suaranya dari mulut saya sendiri. Tetapi lima tahun kemudian saya membuat seratus lebih lagu dalam satu tahun. Selama lima tahun saya belajar musik secara mendalam, enam ratus piringan hitam semua lagunya saya hafal. Saya tidak tahu bahwa hal tersebut akan menjadi fondasi saya dalam mengerti musik. Saya lihat banyak orang miskin yang tidak dapat ke luar negeri. Mungkinkah Tuhan membangkitkan mereka menjadi pemimpin? Saya lihat banyak janda yang tidak punya uang tetapi kirim anaknya ke Amerika. Mungkinkah anaknya menjadi pemimpin di Indonesia? Mungkin. Karena Tuhan adalah Tuhan yang hidup. Lincoln ketika berumur sepuluh tahun sangat miskin, ia harus meminjam buku dari orang lain. Karena rumahnya bocor buku itu hancur, dan ia tidak dapat mengganti buku tersebut. Maka ia dipaksa menjadi budak orang lain selama enam bulan untuk membayar buku tersebut. Mengapa di Amerika orang yang demikian miskin seperti Lincoln akhirnya dapat menjadi seorang presiden, seorang pemimpin? Mengapa orang Indonesia jika tidak mengirim anaknya ke Amerika tidak dapat menjadi

pemimpin? Untuk merubah konsep seperti ini tidak mudah. Sebagai pemimpin GRIL, saya berharap ada pemimpin yang dijadikan di Indonesia. Banyak orang yang lulus dari luar negeri tahunya hanya berfoya-foya tetapi tidak bersumbangsih apa-apa kepada masyarakat. Berjuanglah, tegakkan iman, dan niat perjuangan untuk menjadi orang penting. Hari ini saya akan berkhotbah mengenai apa fungsi Gereja. Gereja bukan sekedar organisasi agama. Gereja bukan organisasi kemanusiaan. Gereja adalah orang-orang yang dipanggil untuk melayani Tuhan. Dan ini dimulai dari kitab Keluaran dimana Musa menghadap Firaun dan dengan berani berkata kepada Firaun untuk mengizinkan orang Israel keluar dari Mesir supaya mereka dapat menyembah Tuhan di padang gurun. Inilah fungsi pertama dari Gereja, yaitu untuk menyembah Tuhan. Hal ini berarti bahwa kita bukan milik dunia tetapi milik Tuhan yang menciptakan dunia ini. Kita bukan orang yang melayani dunia tetapi orang yang melayani Tuhan. Mengapa mendirikan Gereja Reformed Injili Indonesia? Untuk memanggil orang supaya mereka dengan sepenuh hati menyembah Tuhan. Maka fungsi pertama dari Gereja adalah fungsi secara vertikal, untuk menyembah Tuhan. Lalu bagaimana kita menyembah Tuhan? Dengan kesucian hati kita menyembah Tuhan. Jika hati kita tidak suci, maka kita tidak berhak dan tidak berkualifikasi melayani Tuhan. Karena Tuhan yang kita sembah suci adanya. Tuhan berkata, “Hendaklah engkau suci, karena Aku suci.” Menyembah Tuhan juga harus dengan roh, bukan dengan lahiriah. Jika seseorang hanya menyembah Tuhan dengan lahiriah saja tetapi hatinya jauh dari Tuhan, tidak ada gunanya. Kitab Yesaya mengingatkan kita bahwa Tuhan berkata, “Umat-Ku menyembah Aku secara lahiriah. Dengan mulutnya mereka menyembah kepada-Ku, tetapi hati mereka jauh daripada-Ku.” Tuhan Yesus juga berkata, “Orang-orang ini tidak berguna.” Ketika datang ke hadapan Tuhan untuk menyembah Tuhan bukan

untuk pujian manusia, bukan demi kemuliaan diri sendiri, tetapi harus dari kedalaman hati untuk menyembah Tuhan. Inilah yang disebut Gereja yang sesungguhnya. Selain kesucian dan dengan roh, kita juga harus menyembah Tuhan dengan kebenaran dan ketulusan. Kita tidak dapat menyembah Tuhan dengan pemikiran kita yang sembarangan dan salah. Tetapi seturut kebenaran yang Tuhan wahyukan. Dengan ketulusan, dengan sungguh-sungguh, dan dengan kebenaran kita menyembah Tuhan. Dalam Injil Yohanes 4:23-24 Tuhan Yesus berkata, “Waktunya telah tiba, sekarang inilah waktunya, dan setiap orang yang menyembah Allah Bapa haruslah menyembah-Nya di dalam roh dan kebenaran.” Dalam terjemahan bahasa Inggris ditulis, harus bersandar kepada Roh Kudus dan taat akan kebenaran ketika menyembah Tuhan. Ingatlah fungsi pertama dari Gereja adalah menyembah Tuhan. Apakah itu cukup? Tidak. Fungsi kedua dari Gereja adalah saling mengasihi. Dari kasih timbul persekutuan. Ketika saudara mengasihi seseorang, saudara pasti mau berkomunikasi dan bergaul dengan dia. Tuhan Yesus berkata, “Sebagaimana Aku mengasihi kalian, hendaklah kalian juga saling mengasihi. Dengan demikian ketika kalian saling mengasihi maka kalian saling bersekutu dan berkomunikasi.” Alkitab berkata, persekutuan adalah Tuhan yang berada di dalam terang. Jikalau kita juga ada di dalam terang, maka kita juga bersekutu dengan Tuhan. Kita semua adalah umat kudus yang berada di dalam terang, dan sesama umat kudus harus saling bersekutu. Inilah yang disebut sebagai persekutuan. Persekutuan ada dua tingkat. Pertama secara vertikal, yaitu saya dan Tuhan saya. Kedua secara horizontal, saya dengan umat kudus yang lain. Orang kudus dan orang kudus bersekutu. Pribadi kita dengan Tuhan bersekutu. Maka kita disebut sebagai Gereja. Fungsi Gereja yang pertama adalah menyembah Tuhan. Fungsi kedua adalah persekutuan umat kudus. Fungsi ketiga, bersaksi. Di hadapan Tuhan, di hadapan manusia, demi Tuhan kita menjadi saksi. Kita menjadi saksi bagi Tuhan dan kebenaran-Nya. Maka umat kudus seumpama terang yang menyinari seluruh dunia. Banyak orang Kristen yang hanya datang ke Gereja pada hari minggu. Banyak orang Kristen yang hanya kenal dengan teman-teman sesama orang Kristen, tidak ada kontribusi bagi dunia.

Tidak ada kesaksian bagi dunia. Tidak pernah mengabarkan Injil kepada orang yang belum percaya. Tiga pekerjaan besar ini merupakan kontribusi dari keberadaan Gereja. Apakah saudara adalah orang yang dipisahkan dari dosa di dunia ini untuk melayani Tuhan? Apakah saudara adalah orang yang mempunyai Tuhan dan persekutuan dengan umat kudus lain? Orang yang mengasihi Tuhan pasti juga mengasihi orang lain. Jika saudara tidak dapat mengasihi saudaramu yang kelihatan, bagaimana mungkin mengasihi Tuhan yang tidak kelihatan? Apakah saudara adalah orang yang bersekutu dengan umat kudus yang lain? Apakah saudara adalah orang yang bersaksi demi kebenaran, dan demi Injil di dalam dunia ini? Apakah ketika saudara melihat orang yang sedang dalam penderitaan, dalam kemiskinan, maka dengan kasih melayani dan memberi pertolongan kepada mereka? Jika ketiga hal ini telah saudara lakukan, maka saudara adalah orang Kristen sejati. Kiranya Tuhan menolong kita, melalui hidup yang menyembah Tuhan dan bersekutu dengan umat kudus yang lain, melalui hidup yang bersaksi dan mengabarkan Injil. Inilah Gereja. Pada hari ini ketika kita merayakan ulang tahun GRIL yang ke tiga puluh dua, sekali lagi saya ingatkan, mari menyembah Tuhan dengan benar, mari bersekutu dengan umat kudus lain, mari menjadi saksi Tuhan di dunia ini. Tuhan Yesus berkata, “Hendaklah engkau menyembah Tuhan di dalam roh dan kebenaran.” Tuhan Yesus juga berkata, “Jika engkau saling mengasihi maka orang lain akan mengetahui bahwa engkau adalah murid-Ku.” Alkitab berkata, ketika orang banyak melihat bahwa orang Kristen dengan berani bersaksi, maka orang banyak itu tahu bahwa mereka adalah murid-murid Tuhan Yesus. Kiranya Tuhan memberkati kita. Menjadi murid dari Gereja yang sejati. Menjadi murid yang sejati dari Tuhan Yesus. Menjadi orang Kristen yang sejati. Dengan menyembah Tuhan, dengan bersekutu bersama orang kudus, dengan bersaksi, kita menyatakan bahwa kita adalah orang Kristen sejati. Kiranya Tuhan memberkati kita. Dan untuk Tuhan kita hidup di dunia ini. (Ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah - SJ)